

KIAT-KIAT MENULIS KARYA ILMIAH & JENIS-JENIS KARYA ILMIAH



Setya Raharja
MP FIP UNY

Mengapa Karya Ilmiah?

- ❑ Era Global – era TI – perlu informasi yang akurat, komunikasi yang dapat dipertanggungjawabkan
- ❑ Setiap profesional harus menjaga keprofesionalannya, melalui karya-karyanya
- ❑ Setiap profesional turut aktif mengembangkan ide/gagasan yang berguna bagi masyarakat
- ❑ Karya tulis ilmiah sebagai salah satu sarana atau media penuangan ide, penyebarluasan informasi ilmiah.

Konsep Tulisan (Karya) Ilmiah

Adalah tulisan yang:

- didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, atau penelitian dalam bidang tertentu,
- disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa, dan
- isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

Syarat Tulisan Ilmiah

1. Isi kajiannya berada pada lingkup pengetahuan ilmiah
2. Langkah pengerjaannya dijiwai dengan metode ilmiah
3. Sosok tampilannya sesuai dan memenuhi syarat sebagai sosok keilmuan

Apa Metode Ilmiah?

- Merupakan cara bekerja atau prosedur untuk memperoleh kebenaran ilmiah yang memiliki dua tuntutan, yakni rasional dan teruji
- Empat komponen utama metode ilmiah:
 1. Perumusan Masalah
 2. Pengajuan Hipotesis
 3. Verifikasi Data
 4. Penarikan Kesimpulan

Ciri-ciri Tulisan Ilmiah

1. Logis
2. Sistematis
3. Objektif
4. Tuntas dan menyeluruh
5. Seksama
6. Jelas
7. Kebenarannya dapat diuji
8. Terbuka
9. Berlaku umum
10. Penyajiannya memperhatikan santun bahasa dan tata tulis yang baku

Bagaimana Menulis



- Mulailah dari yang termudah
- Endapkan beberapa hari (waktu)
- Periksa kembali:
 - Bagaimana argumentasinya?
 - Apakah sudah taat azas?
 - Apakah bertentangan dengan yang pernah dipublikasikan?
 - Bagaimana penyajian datanya?
 - Adakah yang tidak penting?

PERMASALAHAN YANG DITULIS

- Pengetahuan
- Pembiayaan
- Waktu

- Data rahasia
- Cara pengumpulan data
- Sumber data

DALAM
JANGKAU-
AN

KETERSE-
DIAAN
BAHAN

MENARIK

PENTING
UNTUK
DIKAJI

- Ilmiah
- Tanpa prasangka

- Sumbangan
- Tidak duplikasi
- Kegunaan praktis
- Konsumen tertarik

SUMBER MASALAH

- Lembaga pendidikan
- Sekolah
- Kelas
- Perpustakaan
- Lingkungan
- Siswa, dsb.

**PENGALAMAN
LAPANGAN**

- Formal
- Tidak formal

DISKUSI

- Komunikasi dengan peneliti

PENELITI

- Permasalahan yang dihadapi
- Pemikiran
- Pengalaman

SEJAWAT

- Jurnal
- Majalah ilmiah
- Surat kabar
- Buletin
- Buku, dsb.

**BIBLIO-
GRAFI**

Proses Menulis Karya Ilmiah



Publishing

Editing

Revising

Drafting

Prewriting



Prewriting

1. Menentukan topik, tema, dan masalah
2. Mencari, menemukan, dan mengembangkan bahan (dengan membaca, mengamati, dan meneliti)
3. Membuat kerangka tulisan
4. Menyempurnakan kerangka tulisan

Drafting



1. Berupa penuangan ide, gagasan, dan pikiran secara tertulis
2. Fokuskan pada penuangan tulisan sebanyak-banyaknya
3. Untuk sementara, tidak perlu memperhatikan kesalahan yang mungkin terjadi pada penggunaan bahasa, ejaan, dan tata tulis

Revising

1. Membaca ulang (sendiri atau dengan bantuan orang lain)
2. Mencari bagian-bagian tulisan yang mungkin harus:
 - a. Diperbaiki
 - b. Diubah
 - c. Diganti
 - d. Dipindah





Editing

1. Membaca kembali (sendiri atau dengan bantuan orang lain)
2. Mencari bagian-bagian tulisan yang masih mengandung kesalahan bahasa, ejaan, dan tata tulis
3. Memperbaiki kesalahan bahasa, ejaan, dan tata tulis

Publishing

1. Menunjukkan karya tulisan kepada orang lain dan masyarakat pembaca
2. Mengirimkan ke penerbitan: majalah ilmiah, surat kabar, majalah populer, dll
3. Menyeminarkan karya tulis: seminar hasil penelitian, pertemuan ilmiah, dll
4. Setelah dipublikasikan, barulah karya tulis ilmiah dapat diajukan untuk kenaikan jabatan atau uji sertifikasi guru

PERATURAN BARU (berkait dg) JABATAN FUNGSIONAL GURU

- Permen PAN & Reformasi Birokrasi No. Per/16/M.PAN-RB/11/2009 (10 November 2009) tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Peraturan Bersama Mendiknas & Kepala BKN No. 03/V/PB/2010, No. 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Permen Dinkas No. 35 tahun 2010, tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

GURU WAJIB:

Melaksanakan kegiatan **Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)**, terdiri atas kegiatan:

PENGEMBANGAN DIRI

PUBLIKASI ILMIAH

KARYA INOVATIF

MACAM PKB

1.	Pengembangan Diri	a) Mengikuti diklat fungsional b) Melaksanakan kegiatan kolektif guru
2.	Publikasi Ilmiah	a) Membuat publikasi ilmiah atau hasil penelitian b) Membuat publikasi buku
3.	Karya Inovatif	a) Menemukan teknologi tepat guna b) Menemukan/menciptakan karya seni c) Membuat/memodifikasi alat pelajaran d) Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya

MACAM PUBLIKASI ILMIAH

1. Presentasi dalam forum ilmiah
2. KTI hasil penelitian
3. KTI tinjauan ilmiah
4. Tulisan ilmiah populer
5. Artikel ilmiah
6. Buku pelajaran
7. Modul/diktat
8. Buku dalam bidang pendidikan
9. Karya terjemahan
10. Buku pedoman guru

Publikasi ilmiah	Penjelasan/uraian
Presentasi pada forum ilmiah	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan prasaran ilmiah pada pertemuan ilmiah• Prasaran ilmiah: tulisan ilmiah berbentuk makalah yang berisi ringkasan laporan hasil penelitian, gagasan, ulasan, atau tinjauan ilmiah
Laporan hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none">• KTI berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yg telah dilaksanakan guru di sekolah/madrasah nya dan sesuai dg tupoksi-nya (a.l. PTK)

Publikasi ilmiah	Penjelasan/uraian
Makalah berupa tinjauan ilmiah bidang pendidikan formal & pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Karya tulis guru berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di sekolah/madrasah
Tulisan ilmiah populer	<ul style="list-style-type: none">• Tulisan yang dipublikasikan di media masa.• Ide, gagasan, pengalaman penulis yang menyangkut bidang pendidikan pada satuan pendidikan penulis bertugas

Publikasi ilmiah	Penjelasan/uraian
Artikel ilmiah bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikannya yang dimuat di jurnal ilmiah
Buku pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu ditunjukkan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu • Ditulis oleh guru atau sekelompok guru, untuk membantu siswa dlm memahami mapel, atau sbg bahan pegangan mengajar guru

Publikasi ilmiah	Penjelasan/uraian
Modul/diktat pembelajaran per semester	<ul style="list-style-type: none"> • Modul: materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa, shg pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tsb. • Diktat: catatan tertulis suatu mata pelajaran yang dipersiap-kan guru untuk mempermudah/ memperkaya materi mapel yg disampaikan guru dalam proses pembelajaran
Buku dalam bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Berisi pengetahuan terkait dg pendidikan (lebih luas dari buku mapel)

Publikasi ilmiah	Penjelasan/uraian
Karya terjemahan	<ul style="list-style-type: none">• Tulisan yg dihasilkan dari penerjemahan buku pelajaran atau buku dalam bidang pendidikan dari bhs. asing atau bhs. daerah ke Bahasa Indonesia, atau sebaliknya.
Buku pedoman guru	<ul style="list-style-type: none">• Buku tulisan guru yang berisi rencana kerja guru ybs. dalam setahun mendatang• Isi: upaya dlm meningkatkan/ memperbaiki kgt. perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelj.• Harus disajikan rencana kegiatan PKB yang akan dilakukan

Artikel ILMIAH

Artikel ilmiah merupakan karangan yang menyajikan permasalahan atau pengetahuan keilmuan dan ditulis menurut tata cara penulisan tertentu dengan baik dan benar

Ciri-ciri Artikel Ilmiah

1. Isi sajiannya berada pada kawasan pengetahuan keilmuan
2. Ditulis dengan cermat, tepat, dan benar, serta menggunakan sistematika umum dan jelas
3. Tidak bersifat subjektif, emosional, dan tidak mengungkapkan terkaan, sangkaan, atau memuat pandangan tanpa fakta

Jenis Artikel Ilmiah

1. Artikel ilmiah hasil pemikiran
(bukan hasil penelitian)
2. Artikel ilmiah hasil penelitian
3. Artikel ilmiah populer

Artikel Ilmiah Hasil Pemikiran

- Merupakan tulisan ilmiah yang membahas suatu masalah yang dikaji berdasarkan pemikiran penulis
- Penulis mengutarakan gagasannya berdasarkan kajian teori dan fakta-fakta yang relevan

Sistematika Artikel Ilmiah Hasil Pemikiran

1. **Bagian pendahuluan**; terdiri dari judul, abstrak, dan kata-kata kunci
2. **Bagian isi**; terdiri dari pernyataan permasalahan, uraian teori hal-hal yang dipermasalahkan, uraian fakta-fakta hal-hal yang dipermasalahkan, diskusi, dan kesimpulan serta saran
3. **Bagian penunjang**; berupa daftar pustaka dan data diri penulis

Artikel Ilmiah Hasil Penelitian

- Merupakan laporan hasil penelitian yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi sajian yang menarik untuk dibaca
- Gaya penulisannya lentur dan enak dibaca
- Terdapat perbedaan kerangka laporan hasil penelitian dengan artikel ilmiah hasil penelitian

KOMPONEN	LAPORAN HASIL PENELITIAN	ARTIKEL ILMIAH HASIL PENELITIAN
Judul	Lugas dan <i>Scientific</i>	Singkat dan menarik
Abstrak	Satu atau tiga paragraf Bahasa Inggris/Indonesia Berisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan 2. Metode penelitian 3. Hasil penelitian 	Satu paragraf Bahasa Inggris/Indonesia Berisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan 2. Metode penelitian 3. Hasil penelitian
Sistematika Penulisan	<ol style="list-style-type: none"> I. Pendahuluan II. Kajian Teori III. Metode Penelitian IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan V. Simpulan, Implikasi, dan Saran 	<ol style="list-style-type: none"> A. Pendahuluan B. Metode Penelitian C. Hasil dan Pembahasan D. Simpulan dan Saran
Lampiran	Lengkap, semua yang diperlukan untuk menunjang bobot ilmiah	Tidak perlu lampiran
Jumlah halaman	Sesuai kebutuhan	Berkisar antara 15-20 halaman diketik dengan spasi ganda pada kertas A4

Sistematika Artikel Ilmiah Hasil Penelitian

1. Bagian pendahuluan; terdiri dari judul, abstrak (Indonesia dan atau Inggris), dan kata-kata kunci
2. Bagian isi; terdiri dari:
 - a. Pendahuluan (berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kajian teori yang singkat dan relevan)
 - b. Metode penelitian
 - c. Hasil penelitian dan pembahasan
 - d. Simpulan dan saran
3. Bagian penunjang; berupa daftar pustaka dan data diri penulis

Artikel Ilmiah Populer

- Adalah tulisan ilmiah yang disajikan dengan format dan bahasa yang populer sehingga enak dibaca dan mudah dipahami
- Biasanya terdapat pada surat kabar atau majalah umum (bukan majalah ilmiah)
- Kerangka isi lebih bebas
- Tujuan penulisan secara populer agar menarik dan mudah dipahami pembaca

Ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer

1. Substansi disajikan secara objektif
2. Pendapat didukung oleh argumen, fakta, dan bukti otentik
3. Materi disampaikan dengan gaya populer
4. Bahasa menggunakan ragam semi ilmiah
5. Tidak mengikuti aturan yang lazim dalam artikel ilmiah murni

Sistematika Artikel Ilmiah Populer

1. Bagian pendahuluan; berisi ungkapan hal-hal menarik dan mutakhir dari permasalahan yang diajukan
2. Bagian isi; berisi bahasan yang dimulai dengan memaparkan hal-hal umum menuju kesimpulan yang spesifik atau sebaliknya
3. Bagian penutup; berisi simpulan atau saran

PUBLIKASI di JURNAL

PERHATIKAN:

Bidang
ilmu/kajian
jurnal

Status dan
Skope
jurnal

Gaya
selingkung
jurnal:

Isi/substansi
tulisan

Adminis-
trasi

Tata tulis

Tata Tulis

1. Kerangka isi
2. Pengetikan
3. Sistem penomoran
4. Penyajian tabel dan gambar
5. Pengutipan
6. Penulisan daftar pustaka
7. Bahasa

Bahasa dalam Tulisan Ilmiah

Tulisan ilmiah menggunakan ragam bahasa Indonesia baku

• Ciri-ciri ragam bahasa Indonesia baku:

1. Menggunakan awalan ber- dan me- secara eksplisit
2. Menggunakan kata kerja secara eksplisit dan konsisten serta sesuai dengan fungsinya
3. Menggunakan struktur logika yang tidak rancu
4. Menggunakan struktur gramatikal secara eksplisit dan konsisten
5. Menghindari pemendekan bentuk kata atau kalimat
6. Menghindari unsur gramatikal dan leksikal yang berbau kedaerahan
7. Menggunakan sistem tulis resmi, yakni EYD

Karakteristik Aspek Tata Tulis dalam Tulisan Ilmiah (1)

1. Judul, hendaknya singkat, berupa frase, berkisar antara 8 – 12 kata, mencerminkan isi, menarik, informatif, dan mengandung permasalahan yang dikaji
2. Abstrak, umumnya terdiri dari 100-150 kata, maksimal tiga paragraf, berisi tujuan, cara penelitian atau pembahasan, dan hasil penelitian atau pembahasan
3. Paragraf, mempunyai ciri satu kesatuan ide, kepaduan hubungan antarkalimat, dan kelengkapan pikiran utama dan penjelas
4. Pengalimatan, hendaknya pendek-pendek tetapi jelas, dan mengikuti struktur S/P

Karakteristik Aspek Tata Tulis dalam Tulisan Ilmiah (2)

5. Argumentasi ilmiah, hendaknya ada dalam pembahasan, dapat dipertanggungjawabkan, dan mengacu ke teori atau hasil penelitian terdahulu
6. Sintesa kajian pustaka, hendaknya bukan sekedar kompilasi teori, harus saling terkait, dan mencerminkan kerangka pikir yang padu
7. Kutipan, dapat berupa kutipan langsung atau tidak langsung dengan penyebutan sumber referensinya
8. Simpulan, berupa intisari pembahasan dan jawaban atas masalah yang dikaji
9. Daftar pustaka, umumnya ditulis dengan urutan: nama penulis (dibalik), tahun terbitan, judul terbitan, kota penerbit, dan nama penerbit; disusun secara alfabetis

Buku

1. Buku adalah karya tulis ilmiah yang sarat dan penuh dengan pengetahuan disajikan secara luas dan lebih lengkap.

Bagian	Isi
Bag. Pendahuluan	Kata pengantar; Daftar isi; Penjelasan tujuan buku; Petunjuk penggunaan buku
Bag. Isi	Bab-bab dan isi bahasan
Bag. Penunjang	Daftar pustaka

Karya TERJEMAHAN

Penerjemahan bukan alih bahasa kata per kata, melainkan pemahaman isi gagasan secara keseluruhan kemudian menerjemahkan dan menuangkan gagasan demi gagasan dan memadukan menjadi satu kesatuan pengetahuan yang utuh. Hal-hal penting:

- materi yang akan diterjemahkan
- bahasa asing (bahasa sumber)
- Bahasa Indonesia (atau bahasa penerima)
- teknik menerjemahkan.



PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(CLASSROOM ACTION RESEARCH)

Disiapkan oleh: Setya Raharja/MP-AP FIP UNY

Tipe Penelitian Tindakan

Participatory action research	strategi transformasi sosial yang menekankan pada keterlibatan masyarakat, rasa ikut memiliki program, dan analisis problem sosial berbasis masyarakat
Critical action research	menekankan pada komitmen untuk bertindak menyempurnakan situasi
Classroom action research	dilakukan oleh guru kelas atau sekolah tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran
Institusional action research	dilakukan oleh pihak manajemen atau organisasi untuk meningkatkan kinerja, proses, dan produktivitas lembaga

Fokus utama PTK

- Untuk memperbaiki pendidikan dan pembelajaran
- Untuk meningkatkan keterlibatan guru/kepala sekolah dalam pembelajaran/pendidikan
- Untuk menunjukkan/mengembangkan guru/kepala sekolah sebagai peneliti
- Untuk peningkatan kinerja profesi guru

Prinsip utama PTK

- Masalah penelitian yang diambil harus sesuai dengan komitmen guru/peneliti dan pemecahannya berada dalam jangkauannya.
- Semua komponen penelitian menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik, agar tujuannya dapat tercapai secara optimal

Prinsip utama PTK

- PTK didasarkan pada masalah keseharian yang dirasakan dan dihadapi oleh komponen-komponen yang diteliti
- Upaya pemecahan atau perbaikannya dilakukan bersama-sama antara komponen-komponen penelitian secara kolaboratif dan partisipatif
- Perbaikan yang dilakukan bukan sekedar hal-hal yang rutin, namun merupakan hal yang **baru** atau **inovatif**

Karakteristik PTK

- Situasional
- Kontekstual
- Kolaboratif
- *Refleksi diri & evaluasi diri*
- Fleksibel

Tujuan PTK

- 1. Untuk melakukan tindakan perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah**
- 2. Untuk menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah yang mirip atau sama dengan melakukan modifikasi atau penyesuaian seperlunya**

Ketentuan Pelaksanaan PTK

- ❑ Penelitian tidak boleh mengganggu kegiatan utama.
- ❑ Metode dan teknik yang digunakan sesuai dengan kemampuan dan waktu yang ada.
- ❑ Metodologi harus direncanakan secara cermat.
- ❑ Permasalahan harus benar-benar nyata, menarik, mampu ditangani, dan berada dalam jangkauan kewenangan peneliti (perubahan dan peningkatan).
- ❑ Kegiatan penelitian merupakan “gerakan berkelanjutan” (on-going).
- ❑ Memperhatikan etika penelitian dan rambu-rambu pelaksanaan secara umum.

Model Rancangan PTK

- Kurt Lewin
- Kemmis & McTaggart
- Dave Ebbutt
- John Elliott
- Hopkins

Rancangan PTK (*model Kemmis & McTaggart*)

1. PERENCANAAN

Apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tsb. dilakukan

2. PELAKSANAAN & OBSERVASI

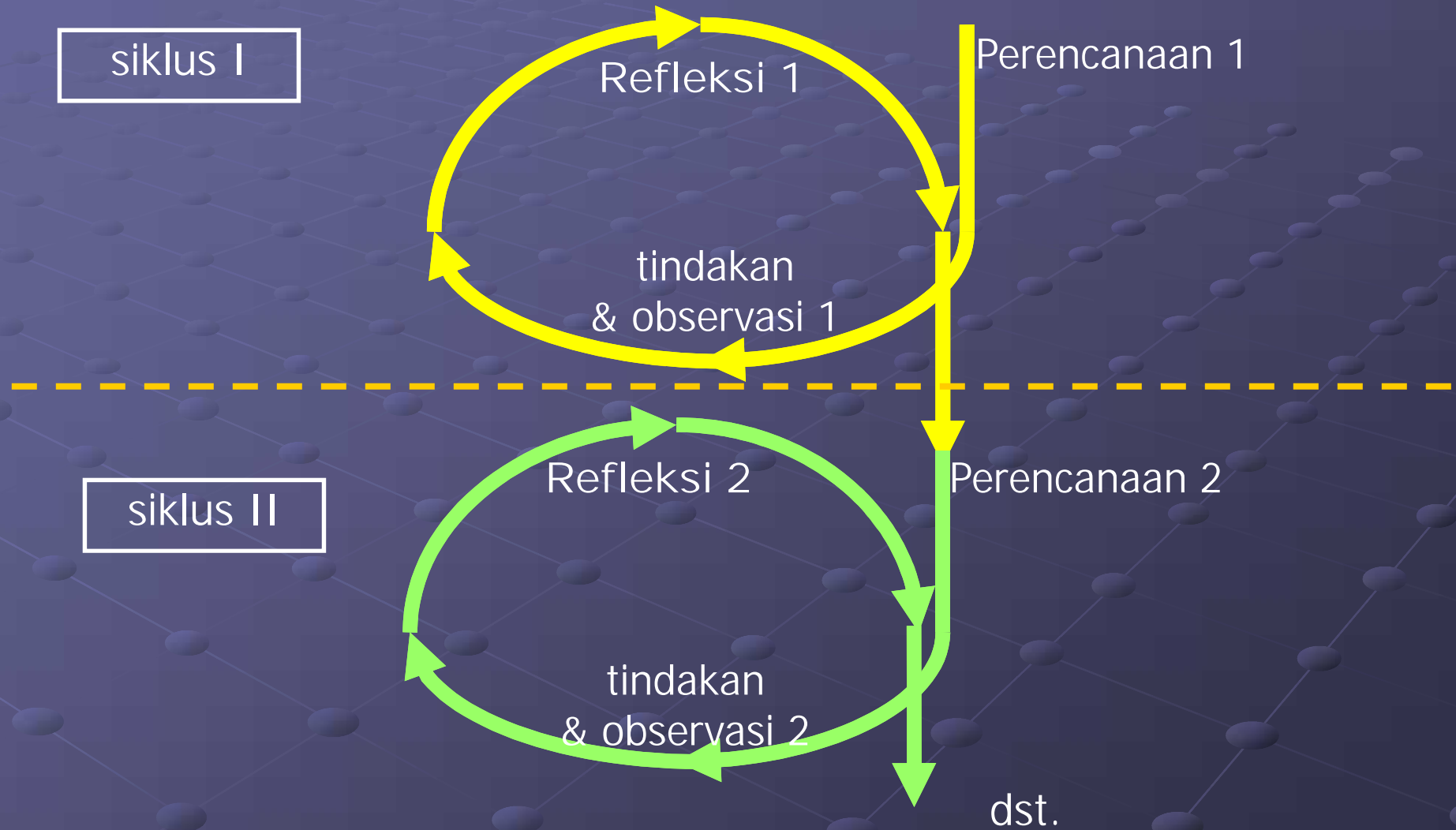
Bagaimana tindakan diterapkan atau diimplementasikan dan pelaksanaan pengamatan selama proses tindakan berlangsung

3. REFLEKSI

Kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan/terjadi, dianalisis, dimaknai, sebagai dasar langkah berikutnya

Ketiga langkah tersebut merupakan SATU SIKLUS

Rancangan PTK (*model Kemmis & McTaggart*)



Masalah yang diangkat dalam PTK

- ❑ bersumber dari guru/peneliti sendiri
- ❑ hasil refleksi atau masalahnya sendiri, bukan dari orang lain
- ❑ Perumusan masalah, memperhatikan
 - substansi
 - formulasi
 - teknis

Substansi Masalah

- Berkenaan dengan bobot atau nilai kegunaan manfaat pemecahan masalah, seperti:
 - nilai aplikatifnya untuk memecahkan masalah
 - kegunaan metodologik (model/prosedur)
 - kegunaan teoritik (memperkaya teori pembelajaran/pendidikan)

RUMUSAN MASALAH

- masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat interogatif (pertanyaan)
- secara lugas menyatakan secara eksplisit dan spesifik tentang apa yang dipermasalahkan

Aspek TEKNIS rumusan masalah

- Kemampuan dan kelayakan peneliti untuk melakukan penelitian itu
- Setting penelitian yang wajar - naturalistik

Observasi & monitoring

- ◆ Tujuan monitoring:
 - mengikuti proses perubahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran (tindakan) berlangsung
- ◆ Alat monitoring:
 - pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, tes, catatan lapangan, catatan anekdot, analisis dokumen, portfolio, dll.
- ◆ Pelaksana monitoring:
 - salah satu atau kombinasi dari guru, kepala sekolah, pengawas, peneliti.
- ◆ Waktu monitoring:
 - selama proses (diawali sedini mungkin)

Teknik analisis data dalam PTK

- ◆ untuk memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan
- ◆ bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori
- ◆ Teknik analisis → dapat secara kuantitatif maupun kualitatif



Terima kasih

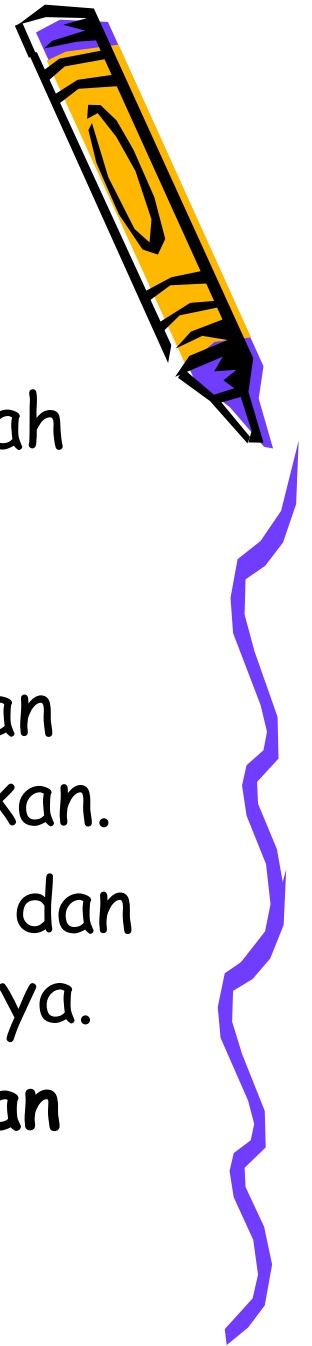
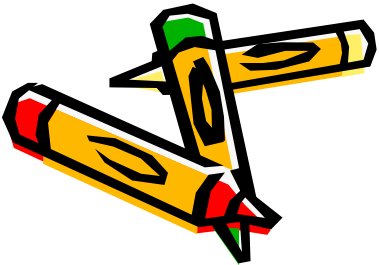


SEMOMGA BERMANFAAT



LATIHAN

1. Identifikasi permasalahan pendidikan/pembelajaran di sekolah Bapak/Ibu.
2. Tetapkan prioritas permasalahan pendidikan/pembelajaran yang akan dipecahkan lewat penelitian tindakan.
3. Rumuskan kalimat judul penelitian dan rumusan permasalahan penelitiannya.
4. **Buat rancangan penelitian tindakan selengkapnya?**



PENGUMPULAN DATA, ANALISIS DATA, & PENYUSUNAN LAPORAN PTK

**SETYA RAHARJA
FIP UNY**

*Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

*Pengumpulan data

Upaya peneliti yang dilakukan secara teratur dan sistematis untuk mengungkap, menjaring, menggali data atau informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan, pertanyaan, atau hipotesis penelitian.

*Instrumen penelitian

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengungkap, menjaring, menggali data atau informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan, pertanyaan, atau hipotesis penelitian.

Beberapa pertimbangan menentukan metode pengumpulan data & instrumen penelitian

- * Tujuan penelitian
- * Sampel penelitian (subyek penelitian)
- * Data yang dijaring
- * Lokasi
- * Pelaksana/peneliti
- * Biaya dan waktu

SUMBER DATA

PPP

PERSON

PLACE

PAPER

Metode PD	Instrumen PD
<p>Non-Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angket/Kuesioner • Wawancara/Interview • Pengamatan/Observasi • Studi dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket/Kuesioner (pertanyaan-pertanyaan tertulis) • Pedoman Wawancara/Interview • Pedoman Pengamatan/Observasi • Pedoman Studi dokumen
<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes hasil belajar • Tes diagnostik • Tes bakat • Tes minat • Tes kepribadian • Tes intelegensi • dll. 	<p>Soal-soal Tes</p>

** Metode & Alat (Instrumen) Pengumpulan Data*

Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Penelitian

- * Tentukan variabel, sampai pada definisi operasional: konseptual dan empirik
- * Jabarkan variabel ke dalam subvariabel, deskriptor, indikator, tolok ukur (TABEL KISI-KISI)
- * Tulis pertanyaan/pernyataan ke dalam format instrumen
- * Kaji instrumen secara teoritik dan empirik (uji coba *)
- * Revisi instrumen
- * Rakit instrumen
- * Gunakan instrumen

Pengumpulan Data dalam PTK

- * Pastikan Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian
- * Pastikan subjek penelitian atau sumber data (kegiatan, orang, dokumen)
- * Pastikan jenis data penelitian yang akan dijaring (kualitatif; kuantitatif)
- * Tentukan data atau informasi yang akan dijaring (rincian informasi yang dijaring)
- * Kembangkan instrumennya (bukan tes; tes)
- * Tentukan pengumpul datanya (guru; kolaborator)
- * Tentukan waktu atau jadwal pengumpulan data (proses & hasil)
- * Siapkan alat bantu atau perangkat kelengkapan pengumpulan data
- * Melakukan pengumpulan data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam PTK terkait dengan teknik identifikasi masalah (pada perencanaan) dan alat observasi dan monitoring (pada observasi dan monitoring)

**Teknik Pengumpulan Data
dalam PTK**

- * Tahapan ini, berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan.
- * Jadi keduanya (pengamatan & pelaksanaan) berlangsung dalam waktu yang sama.
- * Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, hasil kuis, presensi, nilai tugas, dan lain-lain) tetapi juga data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, atusias mereka, mutu diskusi yang dilakukan, dan lain-lain.

Pengamatan Pelaksanaan PTK



- * soal tes, kuis, dll.
- * kuesioner,
- * format wawancara
- * lembar observasi,
- * catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara obyektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi



* **Instrumen**

Contoh instrumen yang dipakai dalam PTK :

1. Lembar pengamatan KBM
2. Lembar hasil belajar siswa
3. Lembar penilaian kinerja kelompok
4. Lembar informasi balikan siswa
5. Jurnal



Semua instrumen, contoh isian instrumen, foto-foto kegiatan, hasil kerja siswa, dokumen lain, jurnal, dan lain HARUS dilampirkan pada laporan PTK.

* KEABSAHAN DATA

KRITERIA	TEKNIK PEMERIKSAAN
Kredibilitas	<ol style="list-style-type: none">1. Perpanjangan keikutsertaan2. Ketekunan pengamatan3. Triangulasi4. Pengecekan sejawat5. Kecukupan referensial6. Kajian kasus negatif7. Pengecekan anggota
Keterangan	Uraian rinci
Ketergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit kepastian

Teknik analisis data dalam PTK

- * Untuk memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan
- * Bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori → deskriptif
- * Teknik analisis data PTK biasanya analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif
- * Perhatikan kriteria keberhasilan tindakan

Analisis Data Kualitatif

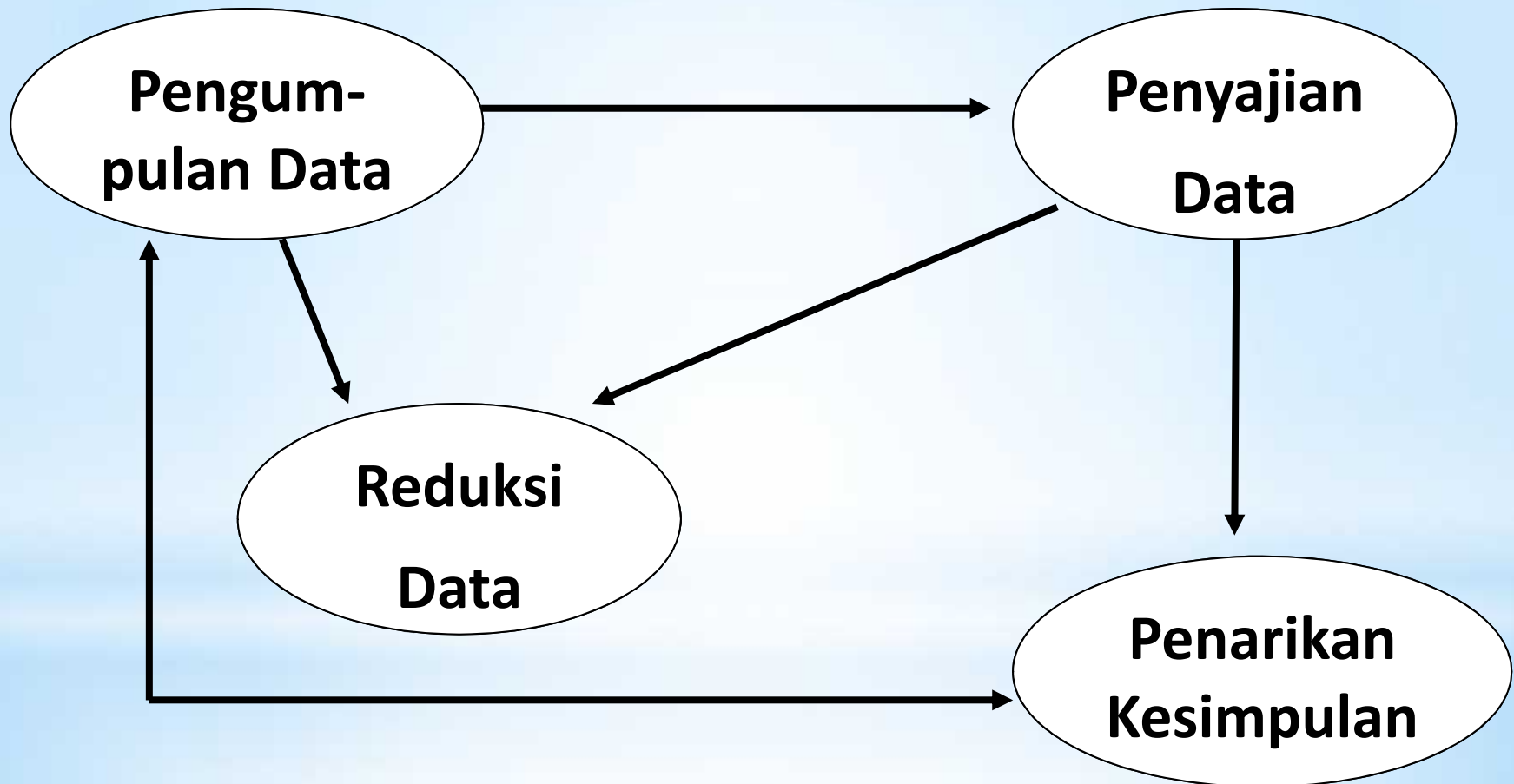
- ① Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, induksi, deduksi, analogi, komparasi, relasi
- ① Analisis kualitatif fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi mendalam (*thick description*), penjernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing, dan seringkali melukiskannya di dalam kata-kata daripada di dalam angka-angka

Proses (langkah) analisis kualitatif

(FX. Sudarsono)

- * menyeleksi,
- * menyederhanakan,
- * mengklasifikasi,
- * memfokuskan,
- * mengorganisasi secara sistematis dan logis,
- * membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil analisis

Proses (langkah) analisis kualitatif (Miles & Hubberman)



Model interaktif Miles dan Huberman, 1994: 12

* Pemaknaan Hasil Analisis Data

- * Pemaknaan hasil analisis data harus dapat mengembalikan ke permasalahan penelitian yang sudah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian atau hipotesis-hipotesis penelitian.
- * Pemaknaan hasil analisis data memerlukan kejelian, kecermatan, ketekunan, dan kejujuran peneliti sebagai upaya membangun validitas penelitian yang dihasilkan.

PENYUSUNAN LAPORAN PTK

Sistematika Laporan PTK

Bab I. Pendahuluan

**Bab II. Kajian Teori dan Hipotesis
Tindakan**

Bab III. Metode Penelitian

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Bab V. Kesimpulan dan Rencana (Saran)
Tindak Lanjut**

Laporan PTK

BABA/BAGIAN	Penjelasan
(Bab I) Pendahuluan	Berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah melalui rencana tindakan yang akan dilakukan, Tujuan dan Kemanfaatan Hasil Penelitian
(Bab II) Kajian/Tinjauan Pustaka	Uraian tentang kajian teori dan pustaka tentang apa, bagaimana dan mengapa kegiatan tindakan yang dilakukan
(Bab III) Metode Penelitian	Penjelasan tentang cara penelitian yang dilakukan
(Bab IV) Hasil Penelitian dan Pembahasan	Uraian secara sistematis tindakan tiap siklus, data lengkap tiap siklus, perubahan pada siswa, guru dan kelas, bahasan seluruh siklus
(Bab V) Kesimpulan dan Rencana tindak lanjut	Berisi kesimpulan, refleksi, dan tindak lanjut hasil penelitian
Penunjang	Daftar Pustaka yang relevan

Laporan penelitian harus pula melampirkan:

1. semua instrumen yang digunakan dalam penelitian, terutama lembar pengamatan,
2. contoh-contoh hasil kerja dalam pengisian/ pengerjaan instrumen baik oleh guru maupun siswa,
3. dokumen pelaksanaan penelitian yang lain seperti foto-foto kegiatan, daftar hadir, catatan harian dalam pelaksanaan PTK, surat ijin, dan lain-lain.

 **Laporan PTK**

* HASIL PENELITIAN

- * Uraian siklus penelitian yang telah dilakukan.
- * Deskripsikan dengan data yang lengkap mulai dari perencanaan, implementasi tindakan, monitoring, dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi.
- * Dalam analisis dan refleksi, perlu juga dikemukakan perubahan yang mendasar pada siswa, lingkungan, guru, motivasi dan aktivitas belajar, situasi kelas, dan hasil belajar.
- * Uraian/penjelasan dapat disertai dengan grafik dan tabel yang menunjukkan perubahan yang terjadi.

*PEMBAHASAN

- ✘ Deskripsi pembahasan secara sistematis dan jelas terhadap temuan-temuan yang diperoleh seperti yang diuraikan pada hasil penelitian serta kaitannya dengan kriteria keberhasilan dari siklus ke siklus.
- ✘ Berdasarkan atas tahapan dalam siklus penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat membahas data terutama terkait dengan perubahan mendasar yang telah terjadi.

Kesimpulan dan Rencana (Saran) Tindak Lanjut

*Kesimpulan

- Sajikan kesimpulan hasil penelitian.
- Kesimpulan hasil penelitian harus menjawab perumusan masalah yang ada pada bab pendahuluan.

Kesimpulan dan Rencana (Saran) Tindak Lanjut

✘ Rencana Tindak Lanjut

- Sajikan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan peneliti dalam usahanya untuk mengadakan perubahan atau peningkatan.
- Rencana tindak lanjut harus didasarkan atas hasil analisis dan refleksi yang telah dikemukakan sebelumnya.

- * metode penelitian belum mengemukakan tahapan dan tindakan tiap siklus dan indikator keberhasilannya,
- * pada laporan hasil dan pembahasan belum melaporkan data lengkap tiap siklus, perubahan yang terjadi pada siswa, guru atau kelas serta bahasan terhadap keseluruhan hasil penelitian dan
- * lampiran belum lengkap



*** KTI PTK yang harus diperbaiki**



*Tidak jelas apa, bagaimana dan mengapa kegiatan tindakan yang dilakukan, juga tidak jelas bagaimana peran hasil evaluasi dan refleksi pada penentuan siklus-siklus berikutnya.

*Apa yang dijelaskan dalam laporan tersebut hanya berupa laporan pembelajaran yang biasa, tidak ada tindakan yang merupakan pembaharuan dari kegiatan yang biasa dilakukan, tahapan dalam siklus sama dengan tahapan pembelajaran biasa. PTK bukan pembelajaran biasa tetapi merupakan proses mencoba dan menganalisis penggunaan metode baru yang diutamakan bukan hanya hasil tetapi prosesnya

***PTK yang ditolak**



Terima kasih



Semoga bermanfaat

